

**TINDAK PAWA HARA PADA TOKOH TSUNODA MIKI  
DALAM DRAMA NAKANAI TO KIMETA HI  
KARYA SUTRADARA JUNICHI ISHIKAWA  
DAN HIDENORI JOHO**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SEPTIKA DWI RISDIYANA  
0911120176**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## ABSTRAK

Risdiyana, Septika Dwi. 2015. **“Tindak *Pawa Hara* pada Tokoh Tsunoda Miki dalam Drama *Nakanai to Kimeta Hi* Karya Sutradara Junichi Ishikawa dan Hidenori Joho”**, Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (1) Fitriana Puspita Dewi, (2) Nadya Inda Syartanti

Kata Kunci : Drama Televisi, *Nakanai to Kimeta Hi*, Tindak *Pawa Hara*, Motif *Pawa Hara*, Sosiologi Sastra, Lingkungan Kerja Jepang.

Skripsi ini membahas tentang fenomena *pawa hara* dalam drama *Nakanai to Kimeta hi*. *Pawa hara* adalah tindakan yang berlatar belakang kekuatan kekuasaan di luar lingkup yang tepat dari bisnis, dimana melakukan perilaku yang melanggar kepribadian dan martabat secara berkelanjutan, dengan memperburuk lingkungan kerja pekerja.

Skripsi ini menggunakan teori sosiologi sastra Ian Watt yaitu sastra sebagai cerminan masyarakat. Isi dari sosiologi sastra sendiri bertujuan untuk membahas masalah yang tersirat di dalam karya sastra dan menghubungkan sastra dengan masalah sosial yang terkait. Sumber data primer penelitian ini adalah drama. Penulis menggunakan teori *mise en scene* dan sinematografi untuk menganalisis fenomena *pawa hara* pada Tsunoda Miki dalam drama *Nakanai to Kimeta Hi*. Selain itu penulis juga menggunakan teori penokohan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 bentuk tindak *pawa hara* yang terjadi pada tokoh Tsunoda Miki. Pertama adalah tindak *pawa hara* verbal. Kedua, tindak *pawa hara* mental. Ketiga, tindak *pawa hara* fisik. Ke empat, tindak *pawa hara* berbentuk tuntutan yang berlebihan. Dan kelima adalah tindak *pawa hara* berbentuk tuntutan yang kurang. Dari penelitian ini ditemukan juga motif dari tindak *pawa hara* terhadap Tsunoda Miki. Pertama adalah kurangnya kesadaran akan pelecehan pada diri pelaku, kurangnya hubungan saling percaya, dan kurangnya kesadaran menghormati Hak Asasi Manusia. Selanjutnya, adanya persaingan di lingkungan kerja dan percintaan. Dan terakhir kurangnya toleransi terhadap kesalahan.

Penulis menyarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan drama *Nakanai to Kimeta Hi* dengan pendekatan psikologi sastra untuk menganalisis dampak tindak *pawa hara* terhadap Tsunoda Miki.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Data :

Ishikawa, Junichi., Hidenori, Joho. 2010. *Nakanai to Kimeta Hi*. Jepang.

### Sumber Buku :

Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.

Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hornby, Parnwell & Siswojo. 1987. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Oxford University Press P.T. Bentara Antar Asia.

Jawwad, Muhammad Abdul. 2004. *Menjadi Manager Sukses*. Jakarta: Gema Insani Press.

Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang–Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nurgiyanto, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian sastra Fiksi*. Yogyakarta: Gagjah Mada University Press.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi Pengkajian Sastra perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soerjono, Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra : Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.

**Sumber Jurnal :**

- Diponegoro, Virda Andini Putri. 2013. Fenomena *Ijime* yang Tercermin dalam Drama *Life* Karya sutradara Tanimura Masaki. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Hsiao, Philip. 2014. *Power Harassment: The Tort of Workplace Bullying in Japan*. J Occup health. 2010. *Measuring Workplace Bullying: Reliability and Validity of the Japanese Version of the Negative Acts Questionnaire*. Journal of Occupational Health.
- Mizushima, Ikuko. 2013. *Workplace Harassment, Mental Health, and Law*. Osaka University.
- Naito, Shino. 2013. *Workpace Bullying in Japan*. The Japan Institute for Labour Policy and Training.
- Roberts, Glenda. 2014. *'Power Harassment and the Workplace Environment in Japan: the Evolution of the Concept Amidst Uncertain Times*. Waseda University.
- Weathers, Charles. 2007. *Workplace Moral Harassment (\*1) Found in Legal Cases in Japan*. Osaka City University.
- Valentine, Erika. 2008. Analisis Dampak *Ijime* terhadap Tokoh *Gaara* dalam *Manga Naruto* Karya Kishimoto Masashi. Skripsi. Universitas Indonesia.

**Sumber Internet :**

- Ashcraft, Brian. *Japanese Game Developer Apparently Harassed So Much, She Attempted Suicide*. Diakses 3 September 2014, dari <http://kotaku.com/5911353/japanese-game-developer-apparently-harassed-so-much-she-attempted-suicide>
- Cortazzi, Hugh. *Does Japan really want to stay competitive?*. Diakses 2 Juni 2014, dari <http://www.japantimes.co.jp/opinion/2009/10/22/commentary/does-japan-really-want-to-stay-competitive/#.u5e7juosx1y>
- Daniels, Bryan. *Power and Sexual Harassment: Men and Women See Things Differently*. Diakses pada 24 November 2014, dari <http://munews.missouri.edu/news-releases/2007/0403-sexual-harassment.php>

- David, Gary. *Libel vs Slander Different Types Defamation*. Diakses 29 Desember 2014, dari <http://www.nolo.com/encyclopedia/libel-vs-slander-different-types-defamation.html>
- Jones, Colin. *Blame it on the Hara: Harassment Vocabulary Makes Us All Victims*. Diakses 19 Juli 2014, dari <http://www.japantimes.co.jp/community/2013/01/28/issues/blame-it-on-the-hara-harassment-vocabulary-makes-us-all-victims/#.u5e7xoosx1y>
- Kyodo. *High-ranking Fukushima Policeman Demoted for Bullying Subordinates*. Diakses 19 Juli 2014, dari <http://www.japantimes.co.jp/news/2014/06/27/national/crime-legal/high-ranking-fukushima-policeman-demoted-bullying-subordinates/#.u7mkbeosx1y>
- Maeda, Yoko. *Trend in Power Harassment*. Diakses 7 Agustus 2014, dari [http://www.hidajapan.or.jp/en/project/eocp/new\\_power\\_harassment.html](http://www.hidajapan.or.jp/en/project/eocp/new_power_harassment.html)
- Makiuchi, Shonei. *'Power harassment' by Bosses Gnaws at the Back of Workers' Mind*. Diakses 15 September 2014, dari [http://ajw.asahi.com/article/behind\\_news/social\\_affairs/aj201310310008](http://ajw.asahi.com/article/behind_news/social_affairs/aj201310310008)
- Schaefer, Gary. *Bullying Bosses Said Sign of Times 'Power harassment' Exact Rising Toll on Fearful Workers*. Diakses 2 Juni 2014, dari <http://www.japantimes.co.jp/news/2003/06/26/national/bullying-bosses-said-sign-of-times/#.u5e7deosx1y>
- ,----- . Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses 10 Januari 2014, dari <http://kbbi.web.id/>
- ,----- . *Japanese Workplace Values Greetings Over Respect for Juniors*. Diakses pada 14 Juni 2014, dari <http://www.japantoday.com/category/lifestyle/view/japanese-workplace-values-greetings-more-than-respect-for-juniors>
- ,----- . *Labor Ministry Releases Definition of 'Power Harassment'*. Diakses 28 Juli 2014, dari <http://www.japantoday.com/category/national/view/labor-ministry-releases-definition-of-power-harassment>
- ,----- . *Power Harassment - Japanese Govt Definition*. Diakses 7 Agustus 2014, dari <http://www.weathernewsunion.com/2012/03/power-harassment-japanese-govt.html>